PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Selasa Tanggal: 14 November 2017 Halaman: 1

SINERGI: Wakil Wali Kota Yogyakarta Hero Poerwadi (kiri) menandatangani dokumen Nota Pengantar APBD 2018 di gedung DPRD Kota Yogyakarta kemarin (13/11). Disaksikan Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sujanarko.

DPRD KOTA YOGYAKARTA FOR RADAR JOGJA

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta

Kejar Target Demi Kesejahteraan Masyarakat

KALANGAN DPRD Kota Yogyakarta harus bekerja keras untuk menyelesaikan pembahasan APBD 2018. Setelah Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi menyampaikan Nota Pengantar APBD 2018 kemarin (13/11), mereka harus berkejaran dengan waktu mencermati anggaran senilai Rp 1,7 triliun. Sesuai dengan batas waktu, pembahasan harus selesai pada November 2017.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sujanarko menjelaskan, pihaknya sudah menjadwalkan pembahasan untuk menyelesaikan APBD. Nantinya, untuk bisa mengejar waktu, pembahasan akan dilakukan dengan lembur.

"Kalau memang harus (lembur) *ya* kami lakukan. Kami yakin waktu mepet tetap bisa selesai," ujar Koko, sapaan karibnya, usai rapat paripurna.

Politikus PDI Perjuangan ini mengungkapkan, mepetnya waktu bukan menjadi alasan pembahasan tak cermat.

Baca Kejar... Hal 7

Postur Anggaran Sudah Mencerminkan RPJMD 2017-2022

KEJAR...

Sambungan dari hal 1

Dirinya meyakini dengan jumlah 40 anggota dewan bisa dengan cepat mencermati APBD. "Kami juga sudah membuat jadwal agar semua teman-teman bisa fokus ke membahas APBD," tegasnya.

Dalam konstruksi APBD 2018, menurut Koko, sudah mencerminkan keberpihakan untuk masyarakat. Seperti porsi 24,34 persen atau mencapai Rp 418,3 miliar dari total anggaran belanja sebesar Rp1,7 triliun untuk sektor pendidikan. Belanja sektor pendidikan meliputi pengembangan pendidikan, kapasitas pendidik, serta anggaran untuk jaminan pendidikan dan bantuan operasional sekolah.

Selain itu, kesehatan, sosial budaya, pertumbuhan ekonomi, pembangunan wilayah, peningkatan infrastruktur, lingkungan hidup, dan kinerja birokrasi menjadi prioritas. Untuk urusan kesehatan yang juga menjadi pelayanan dasar yang harus diberikan kepada masyarakat juga memperoleh porsi anggaran cukup besar, yaitu Rp322 miliar atau 18,74 persen dari total anggaran belanja daerah.

Di RAPBD 2018, secara global belanja daerah naik sebesar Rp100 miliar dibanding belanja pada APBD Perubahan 2017 yaitu dari Rp1,6 triliun menjadi Rp1,7 triliun. Sedangkan nilai pendapatan pada RAPBD 2018 ditetapkan sebesar Rp1,6 triliun atau naik dibanding pendapatan dalam APBD Perubahan 2017 sebesar Rp1,58 triliun.

Pembahasan RAPBD 2018 ditargetkan harus dapat diselesaikan pada 29 November. Tim Anggaran Pemerintah Kota Yogyakarta dan DPRD Kota Yogyakarta hanya memiliki waktu sekitar dua pekan untuk menyelesaikan pembahasan anggaran.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Kadri Renggono memastikan jika postur anggaran yang disusun dalam RAPBD 2018 tersebut sudah mencerminkan isi dari rencana kerja pemerintah dalam RPJMD 2017-2022 termasuk mengakomodasi visi dan misi kepala daerah terpilih. (*/pra/yog/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005